

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pelayanan bantuan dalam hal perilaku adaptif anak merupakan bagian yang sangat penting, dengan cara memberikan pembinaan perilaku adaptif merupakan salah satu jawabannya. Pada lokasi yang menjadi lokasi penelitian GPK sudah melakukan pembinaan perilaku pada anak tunagrahita ringan yang ada di sekolah tersebut. Fakta yang terjadi belum semua GPK melakukan pembinaan perilaku adaptif ini secara terstruktur dan prosedural. Kinerja GPK masih belum optimal dalam menyusun instrumen, koordinasi dengan pihak lain, memberikan bimbingan kepada anak, dan memberikan bantuan kepada guru reguler/ guru kelas.

Untuk menjalankan perannya secara profesional, GPK harus memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik mengenai peran dan tanggung-jawabnya di sekolah inklusi. Dengan pemahaman dan kemampuan tersebut diharapkan GPK mampu menjalankan perannya dengan optimal, dan dirasakan manfaatnya oleh semua pihak, khususnya oleh anak tunagrahita ringan. Aspek kerjasama dan perhatian dari semua pihak yang terlibat juga mutlak diperlukan dalam upaya pembinaan perilaku adaptif bagi siswa berkebutuhan khusus untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama.

B. Implikasi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi refleksi bagi setiap pihak-pihak yang berkaitan untuk dapat lebih maksimal dan optimal dalam

membantu pesertadidik, khususnya yang memiliki keterbatasan. Berikut saran dan rekomendasi yang dapat diberikan penulis dari hasil penelitian ini, antarlain :

1. Bagi GPK

Seperti yang telah dijelaskan pada uraian di atas bahwa salah satu syarat sekolah yang inklusi yaitu adanya tenaga Guru Pembimbing Khusus (GPK). Maka disini perlu adanya peningkatan profesionalisme dalam mengemban kinerjanya. Tugas GPK adalah membantu guru reguler dalam melaksanakan kegiatan selama di kelas dan di sekolah umumnya. Menyusun instrumen asesmen, melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait, melakukan bimbingan adalah hal yang wajib dilakukan oleh GPK. Dan semoga dari penelitian ini dapat memberikan sedikit bantuan kepada GPK, khususnya dalam hal pembinaan perilaku adaptif.

2. Bagi Guru Reguler

Guru reguler di sekolah inklusi adalah partner dari Guru Pembimbing Khusus (GPK). Jadi diharapkan Guru Reguler dan GPK dapat saling bekerjasama untuk melakukan pembinaan perilaku adaptif pada peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus di kelasnya. Koordinasi dengan cara *sharing* dan diskusi membahas hambatan dan kebutuhan yang dihadapi anak adalah salah satu jalannya.

3. Bagi Orang Tua

Keluarga sebagai tempat terdekat dengan anak sehingga keluarga harus lebih mengetahui kebutuhan anak dan harus memberikan motivasi dan bimbingan terhadap anak. Bimbingan perilaku adaptif yang lebih intens juga perlu dilakukan orang tua kepada anaknya. Orang tua adalah sosok yang selalu bersama dan lebih lama dalam segi kuantitas waktunya. Hal tersebut perlu dimanfaatkan oleh orang tua secara efektif dan efisien mungkin. Bentuk kasih sayang dan ketulusan adalah hal yang mutlak harus diberikan kepada anak agar anak tersebut merasa nyaman dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, semoga dapat menjadi sebuah acuan dan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai bagaimana peran Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam pembinaan perilaku adaptif pada anak tunagrahita ringan di sekolah inklusi. Penelitian ini bukan untuk menilai baik atau buruknya kinerja GPK itu, melainkan untuk melihat sejauh mana proses pembinaan perilaku adaptif ini berjalan. Ketika peneliti selanjutnya membaca hasil penelitian ini, semoga penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dapat menjadi masukan agar menjadi lebih baik.